

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan kondisi pH dan jenis basa pengestrak janggelan yang paling sesuai untuk menghasilkan jendalan cincau hitam.

Penelitian menggunakan daun janggelan (*Mesona Palustris BL*) yang diekstrak dengan menggunakan basa abu qi, KOH dan NaOH untuk mendapatkan cairan kental, dipanaskan dengan tapioka sampai terbentuk massa kental, didiamkan sehingga terbentuk jendalan dan selanjutnya dilakukan pengamatan.

Hasil penelitian didapatkan kisaran pH ekstraksi 8-14 dengan penggunaan basa NaOH, KOH dan abu qi memberikan perbedaan dalam kadar ekstrak, berat gel, nilai kekerasan, nilai kohesivitas, persentase sinar dipantulkan kembali, kemiringan sudut gelincir, pH gel dan nilai kesukaan. Kadar ekstrak, berat gel, nilai kekerasan dan nilai kohesivitas gel cincau hitam tertinggi adalah dengan penggunaan KOH pada pH ekstraksi 14. Persentase sinar dipantulkan kembali oleh gel cincau hitam yang paling tinggi adalah dengan penggunaan abu qi dengan pH ekstraksi 8 sedang pH gel terendah diperoleh dari perlakuan KOH pada pH ekstraksi 8. Penggunaan basa NaOH pada pH 11 dan pH 12 menghasilkan gel cincau hitam dengan nilai kesukaan yang tinggi dengan ketiadaan rasa pahit.